



Hubungan Antara Kedisiplinan dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Biostatistika (*The Relationship Between Discipline and Student Learning Outcomes in the Basic Concepts of Biostatistics Course*)

**Syaidatussalihah^a, Faiqotul Mala^{b*}, Reny Amalia Permata^c, Helmina Andriani^d,
Jihadil Qudsi S.^e**

- Program Studi DIII Statistika Terapan, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia. Email: syaidatussalihah11@gmail.com
- Program Studi DIV Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia. Email: faiqmalaa@gmail.com
- Program Studi DIII Statistika Terapan, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia. Email: reny.amalia28@gmail.com
- Program Studi DIII Statistika Terapan, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia. Email: ena.andriani@gmail.com
- Program Studi DIII Statistika Terapan, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia. Email: jihadilqudsi1802@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between discipline and students' learning outcomes in the course of Basic Concepts of Biostatistics. This research is an associative study with an ex-post facto design. The subjects of the study consist of 60 students from the DIII Medical Record and Health Information Program at Politeknik Medica Farma Husada Mataram. Data was collected through questionnaires and tests. Based on the cross-tabulation, 35 students (58%) with good discipline were identified, with 19 students (54%) having good learning outcomes, while 16 students (46%) had poor learning outcomes. Furthermore, from Table 2, 25 students (42%) with poor discipline were identified, with 19 students (76%) having poor learning outcomes, while 6 students (24%) had good learning outcomes. Data analysis was performed using the chi-square test technique. The analysis results showed that the calculated X^2 value is greater than the table X^2 value, i.e., $5.503 > 3.841$, which means H_0 is rejected. Thus, it can be concluded that there is a relationship between discipline and learning outcomes in the Basic Concepts of Biostatistics course.

Keywords: Discipline, Learning Outcomes, Basic Concepts of Biostatistics, Chi-Square Test

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah konsep dasar Biostatistika. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif dengan desain ex-post-facto. Subjek penelitian terdiri dari 60 mahasiswa Prodi DIII RMIK di Politeknik Medica Farma Husada Mataram. Data dikumpulkan melalui melalui angket dan tes. Berdasarkan tabulasi silang, mahasiswa yang memiliki kedisiplinan yang baik sebanyak 35 orang (58%), dengan rincian mahasiswa dengan hasil belajar yang baik berjumlah 19 orang (54%), sementara mahasiswa yang

* Faiqotul Mala
e-mail: faiqmalaa@gmail.com



memiliki hasil belajar buruk berjumlah 16 orang (46%). Selanjutnya, dari Tabel 2 mahasiswa dengan kedisiplinan yang tidak baik berjumlah 25 orang (42%), dengan rincian mahasiswa dengan belajar yang tidak baik berjumlah 19 orang (76%), sementara mahasiswa dengan hasil belajar baik berjumlah 6 orang (24%). Analisis data dilakukan menggunakan teknik uji chi square. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai X^2 hitung lebih besar daripada X^2 tabel, yaitu $5,503 > 3,841$, yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedisiplinan dan hasil belajar dalam mata kuliah Konsep Dasar Biostatistika.

Keywords: Kedisiplinan, Hasil Belajar, Konsep Dasar Biostatistika, Uji Chi Square

DOI: <https://doi.org/10.35746/jsn.v2i3.568>

1. Pendahuluan

Sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung oleh pendidikan, merupakan salah satu faktor pendorong kemajuan suatu negara. Tujuan pendidikan nasional adalah membentuk siswa menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, kompeten, kreatif, dan mandiri. Salah satu tujuan Sistem Pendidikan Nasional, sesuai Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, adalah menumbuhkan budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan bagi individu, masyarakat, negara, dan bangsa..

Belajar adalah proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk mengubah perilakunya menjadi lebih positif dalam jangka waktu yang relatif singkat melalui pengalaman dan pelatihan, yang berdampak pada kepribadian fisik dan psikologis. Setiap orang mengalami perubahan karena pembelajaran, dan perubahan ini memiliki manfaat bagi mereka (Setiawan, 2017). Ketika belajar, siswa mengalami suatu proses dan meningkatkan kemampuan intelektualnya. Di akhir proses pembelajaran, siswa menerima hasil belajar. Hasil belajar tersebut merupakan tercapainya tujuan pendidikan bagi peserta didik yang ikut serta dalam proses belajar mengajar.

Disiplin juga mencakup prinsip ketaatan, kemampuan bertindak secara konsisten atau lugas, dan sikap yang menunjukkan kesediaan untuk melaksanakan atau menaati nilai, aturan, nilai, dan prinsip yang berlaku. Disiplin dapat berfungsi sebagai alat pencegahan untuk menghindari dan melindungi dosen dari hal-hal yang dapat mengganggu atau menghambat proses belajar. Oleh karena itu, universitas telah menetapkan banyak aturan untuk memastikan bahwa mahasiswa disiplin.

Menurut Charles, disiplin adalah suatu peraturan yang diterapkan oleh pihak-pihak untuk memastikan bahwa siswa menunjukkan perilaku yang dapat diterima di lingkungan sekolah, sehingga tercipta kedamaian di sekolah (Widi et al., 2017). Dalam konteks disiplin belajar, siswa cenderung terbiasa dengan kegiatan belajar yang teratur dan terencana, sehingga mereka tidak memerlukan dorongan dari orang lain untuk mengatur waktu belajarnya. Para ahli menggunakan beberapa indikator untuk mengukur disiplin. Hasan mencantumkan beberapa indikator kedisiplinan sebagai berikut: (1) Ketepatan waktu. (2) Kemampuan memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. (3) Kemampuan mengenali benda dan isinya. (4) Ketaatan terhadap peraturan. (5) Kesadaran akan akibat jika tidak mematuhi disiplin (Sari et al., 2020).

Suciyati dan inanny Mukhlisina (2022) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Landungdari 1 Kota Malang. Hal ini terlihat dari sebanyak 29 siswa (92,5%) yang tingkat kedisiplinannya baik memiliki skor hasil belajar yang sangat baik yakni mencapai nilai 78 - 91, sementara 3 siswa (7,5%) yang memiliki tingkat kedisiplinan kurang baik mendapatkan skor akhir 64 - 77.

Hasil belajar adalah tingkat kemampuan yang dimiliki seseorang selama proses pembelajaran, yang biasanya ditunjukkan dengan skor dalam bidang pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dipelajari. "Konsep Dasar Biostatistika" adalah mata kuliah yang mengajarkan konsep statistika dalam konteks kedokteran, kesehatan masyarakat, kependudukan, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja, administrasi kesehatan, gizi, dan lainnya. Hasil belajar dalam mata

kuliah ini mencerminkan seberapa baik mahasiswa memahami konsep dasar biostatistika, baik dari segi pengetahuan (melalui ujian atau kuliah) maupun perspektif, selama atau setelah mengikuti kursus. Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena penilaian hasil belajar memberikan informasi kepada dosen tentang kemajuan mahasiswa dan kendala yang mereka hadapi selama kegiatan pembelajaran. Pendidik/dosen dapat menggunakan informasi ini untuk mengatur dan mengembangkan kegiatan tambahan bagi mahasiswa, baik kegiatan tradisional maupun individu.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, terdapat hipotesis bahwa kedisiplinan belajar dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Namun, peneliti masih belum yakin mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi DIII RMIK dalam mata kuliah Konsep Dasar Biostatistika. Hal inilah yang menjadi latar belakang judul penelitian ini "Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar Biostatistika".

1.1. Disiplin Belajar

Disiplin merupakan perilaku ataupun sikap dalam berperilaku dan bertindak yang selaras dengan peraturan, norma serta tata tertib yang ada. Kedisiplinan sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa. Mahasiswa disiplin pasti mengikuti proses pembelajaran secara tepat waktu serta mematuhi peraturan yang ada sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif serta efisien (Tanjung & Hasibuan, 2024). Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang berasal dari proses tingkah laku sesuai norma hasil dari interaksi pengetahuan dari diri sendiri terhadap lingkungan sehingga ia dapat tumbuh serta berkembang secara efektif (Tandaju dkk, 2023).

1.2. Hasil Belajar

Hasil belajar mahasiswa adalah indikator keberhasilan yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran atau perkuliahan. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan mahasiswa setelah melalui dan mendapatkan pengalaman selama proses belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari tiga indikator, yaitu: Afektif, yang berkaitan dengan penerimaan, apresiasi, pendalaman, sambutan, dan penghargaan. Kedua, Kognitif, yang mencakup ingatan, analisis, pengamatan, penerapan pemahaman, dan sintesis. Ketiga, Psikomotor, yang meliputi keterampilan dalam bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal (Yandil dkk, 2023).

1.3. Uji Chi Square

Uji Chi Square atau Uji Independensi bertujuan untuk membandingkan dua variabel kategori yang bersifat independen satu sama lain. Skala pengukuran yang digunakan biasanya adalah skala nominal atau ordinal. Tabel Kontingensi, atau tabulasi silang, adalah tabel yang menyajikan data dalam bentuk jumlah atau frekuensi dari satu atau beberapa kategori. Syarat-syarat penggunaan uji Chi Square adalah sebagai berikut (Negara & Prabowo, 2018):

- Tidak terdapat sel dengan nilai Actual Count (F₀) sebesar 0
- Jika tabel kontingensi berukuran 2x2, maka tidak boleh ada 1 sel saja yang memiliki expected count kurang dari 5
- Jika bentuk tabel lebih dari 2x2 maka jumlah sel expected count yang <5 tidak boleh >20%

Persamaan Uji Chi Square diberikan sebagai berikut

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (1)$$

Dimana

χ^2 : Chi Square

O_i : nilai pengamatan ke- i

E_i : nilai ekspektasi ke- i

Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis
- b. Mendapatkan nilai ekspektasi

$$E_i \text{ untuk setiap sel} = \frac{(total \text{ baris})(total \text{ kolom})}{total \text{ keseluruhan}}$$
- c. Menghitung uji Chi Square
- d. Menentukan taraf signifikansi
- e. Menentukan nilai χ^2 tabel
- f. Menentukan kriteria pengujian
 Jika χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel atau jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka tolak H_0
- g. Membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel untuk menentukan H_0 diterima atau ditolak
- h. Membuat kesimpulan terkait ada atau tidaknya pengaruh dari variabel

2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis survei analitik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar dalam mata kuliah konsep dasar biostatistik. Data *cross-sectional* yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar dalam mata kuliah konsep dasar biostatistik.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengisian angket, dengan sampel yang terdiri dari 60 mahasiswa program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Politeknik Medica Farma Husada Mataram (Sugiyono, 2016).

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Univariat dalam penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari angket ke dalam tabel berdasarkan jenis kelamin, jumlah, dan persentasenya, untuk mempermudah penyederhanaan data yang didapatkan dari angket. Hasil analisis ditampilkan dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-Laki	26	43
Perempuan	34	57
Total	60	100

Berdasarkan Tabel 1, hasil distribusi frekuensi jenis kelamin mahasiswa Prodi DIII RMIK di Politeknik Medica Farma Husada Mataram menunjukkan bahwa terdapat 26 mahasiswa laki-laki (43%) dan 34 mahasiswa perempuan (57%).

Analisis Bivariat juga dilakukan sebagai analisis lanjutan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar dalam mata kuliah konsep dasar biostatistik. Penelitian ini menggunakan uji chi square untuk analisis, sebagai berikut:

Tabel 2. Tabulasi Silang variabel kedisiplinan dan hasil belajar Mata Kuliah Konsep Dasar Biostatistika

Kedisiplinan	Hasil Belajar		Total	
	Baik	Tidak Baik	N	%
Disiplin	19	16	35	58
Tidak Disiplin	6	19	25	42
Total	25	35	60	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kedisiplinan baik berjumlah 35 orang (58%), sementara mahasiswa dengan hasil belajar baik berjumlah 19 orang (54%), dan mahasiswa dengan hasil belajar buruk berjumlah 16 orang (46%). Selanjutnya, dari Tabel 2, mahasiswa dengan kedisiplinan kurang baik berjumlah 25 orang (42%), mahasiswa dengan hasil belajar tidak baik berjumlah 19 orang (76%), dan mahasiswa dengan hasil belajar baik berjumlah 6 orang (24%).

Tabel 3. Hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar Mata Kuliah Konsep Dasar Biostatistika

		X2 Hitung	db	X2 Tabel	P-Value
Pearson Square	Chi-	5,503	1	3,841	0,019

Berdasarkan Tabel 3, nilai X^2 hitung lebih besar daripada X^2 tabel, yaitu $5,503 > 3,841$, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedisiplinan dan hasil belajar dalam mata kuliah Konsep Dasar Biostatistika. Hal ini mungkin disebabkan oleh asumsi peneliti bahwa mahasiswa kurang disiplin dan tidak menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, sehingga mereka mungkin tidak menyelesaikan tugas tepat waktu.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar dalam mata kuliah Konsep Dasar Biostatistika dan tingkat kedisiplinan. Hal ini mungkin disebabkan oleh asumsi peneliti bahwa mahasiswa kurang disiplin dan tidak menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, sehingga mereka mungkin tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. Penelitian ini dapat membantu Politeknik Medica Farma Husada Mataram, khususnya Prodi DIII RMIK, dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa. Selain itu, diharapkan temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan di perpustakaan, serta untuk menambah materi perkuliahan mengenai disiplin.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada rekan-rekan dosen, khususnya dari Prodi D3 Statistika Terapan dan D4 TRPL Politeknik Medica Farma Husada Mataram, yang telah memberikan kontribusi dalam penulisan artikel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Khumaero, L., & Arief, S. (2017). Pengaruh gaya mengajar guru, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap prestasi belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 698-710.
- Kuantitatif, P. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Negara, I. C., & Prabowo, A. (2018, September). Penggunaan uji chi-square untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan umur terhadap pengetahuan Penasun mengenai hiv-aids di provinsi DKI Jakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Terapannya* (Vol. 3).
- Riski, P. P. (2022). Hubungan Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas Iv Di Sd Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suciyati, S., & Mukhlisina, I. (2022). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Landungdari 1 Kota Malang. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 110-118. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.27471>
- Tandaju, F. J. I., Paat, M., & Harahap, F. (2023). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TOMPASO. *SOSCIED*, 6(2), 321-330. <https://doi.org/10.32531/jsocied.v6i2.692>
- Tanjung, Y. T., & Hasibuan, S. A. (2024). PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP DAARUL ISTIQLAL. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4911-4916. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.27471>
- Widi, E. N. N., Saraswati, P., & Dayakisni, T. (2017). Kedisiplinan siswa-siswi SMA ditinjau dari perilaku

shalat wajib lima waktu. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(2), 135-150.

Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13-24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>

Zainun Yatin, B., Gayatri, M. R., Wardhana, I. G. A. W., & Prayanti, B. D. (2023). Indeks Hyper-Wiener Dan Indeks Padmakar-Ivan Dari Graf Koprime Dari Grup Dihedral. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Matematika*, 07(02), 138-147. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jram.v7n2.p138-147>